

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI PENTINGNYA BAHASA INGGRIS
ASURANSI UNTUK PARA STAFF BISNIS ASURANSI



OLEH

Ketua : Drs. Bagus Suhendar, M.Hum
Anggota : Drs. Syakir, M.M

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN ASURANSI TRISAKTI
JAKARTA
2022

LEMBAR PENGESAHAN


Judul PKM : Sosialisasi Pentingnya Bahasa Inggris Asuransi untuk Para Staff Bisnis Asuransi
Nama Ketua : Bagus Suhendar
NIDN : 0303117002
Alamat e-mail : bagus_stma@yahoo.com
Nama Anggota I : Syakir
NIDN : 301095801
Lama PKM : 1 (satu) semester Tahun 2021 sampai dengan 2022
Sumber Biaya PKM : Biaya Mandiri
Biaya PKM : -

Menyetujui,
Kepala Puslitdimas



Prof. Dr. Rukaesih A. Maolani, M.Si
NIDK: 8896750017

Jakarta, 25 Februari 2022
Ketua PKM



Bagus Suhendar
NIDN: 0303117002

Mengetahui,

Ketua STMA Trisakti



Dr. Anton Lie, S.E., MM
NIDN: 323086502

DAFTAR ISI

“Sosialisasi Pentingnya Bahasa Inggris Asuransi Untuk Para Staff Bisnis Asuransi”

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Obyek Penyuluhan.....	2
1.3 Tujuan	2
BAB II SOLUSI & TARGET LUARAN	3
2.1. Program Sosialisasi.....	3
2.2. Peserta.....	4
2.3. Target Luaran.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Waktu Sosialisasi.....	5
3.2 Teknis Sosialisasi.....	5
BAB IV PENUTUP	7
4.1 Kesimpulan	7
4.2 Saran	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Penelitian yang dilakukan oleh Syakir dan Bagus (2022) menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Inggris di industri perasuransian relative cukup tinggi yaitu mencapai 50% sampai dengan 75%. Sementara untuk 4 (empat) ketrampilan bahasa yang dibutuhkan atau yang sering dipakai dalam kegiatan bisnis harian berturut-turut adalah ketrampilan menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading) dan menulis (writing).

Idealnya sumber daya manusia yang bekerja di industri ini memiliki pengetahuan dasar asuransi yang cukup serta ketrampilan berbahasa inggris umum yang baik. Namun sayangnya kondisi ideal ini tidak selalu dengan mudah dapat dipenuhi dengan berbagai alasan. Untuk tingkat middle management ke atas biasanya sumber daya manusia yang mengisi posisi ini sudah memenuhi kedua persyaratan kondisi ideal tersebut. Namun untuk tingkat staff pencapaian syarat kondisi ideal tersebut sedikit lebih sulit untuk dipenuhi.

Keterbatasan pasokan pegawai baru (fresh graduate) yang memiliki pendidikan tinggi formal asuransi dan kemampuan berbahasa inggris yang baik menjadi faktor utama terkendalanya pemenuhan sumber daya manusia industri perasuransian. Menghadapi kurangnya pasokan staff baru ini biasanya perusahaan perasuransian akan merekrut calon staff yang memiliki kemampuan dasar bahasa inggris yang baik, minimal bahasa inggris pasif, sedangkan untuk pengetahuan asuransi dilakukan dengan metode belajar sambil bekerja (learning by doing) dan sesekali diikuti sertakan ke dalam berbagai pelatihan perasuransian.

Kondisi pandemi yang telah berlangsung hampir 2 tahun di dunia dan juga di Indonesia menuntut perusahaan untuk mempekerjakan para pegawainya dari rumah (work from home), dan sesekali bekerja dikantor (work from office) dengan kondisi waktu dan jumlah pegawai disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan dari pemerintah. Situasi bekerja dari rumah (work from home) yang umumnya dilakukan secara digital membuat mereka harus terampil dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis dengan porsi yang lebih besar daripada saat mereka bekerja pada kondisi sebelum pandemi. Hal ini dilakukan baik dalam bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

1.2. Permasalahan Obyek Penyuluhan

Ada sedikit perbedaan kondisi bekerja disaat pandemi yang mengharuskan melakukan banyak pertemuan secara daring (dalam jaringan). Seringkali pertemuan yang bersifat daring, baik pertemuan internal maupun eksternal peserta rapat jumlahnya seringkali diperluas. Akan halnya perusahaan perasuransian, para staff pun menjadi lebih sering dilibatkan dalam berbagai pertemuan tersebut. Hikmahnya adalah pengetahuan dan wawasan serta jejaring kerja menjadi bertambah. Namun dilain sisi hal ini menjadi kendala khususnya bagi mereka yang belum paham benar tentang asuransi, dan kesulitan akan bertambah manakala pertemuan menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Selain pertemuan online yang menuntut ketrampilan menyimak dan berbicara, komunikasi bisnis asuransi juga banyak dilakukan melalui surat elektronik yang secara otomatis menuntut kemampuan membaca dan menulis.

Komunikasi dalam bahasa inggris di perusahaan perasuransian tidak hanya digunakan antara perusahaan lokal dengan perusahaan asing, sesama perusahaan lokalpun bahasa inggris seringkali dipakai sebagai bahasa komunikasi.

Untuk membantu pegawai perasuransian meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan pengetahuan asuransi, maka kepada perusahaan perasuransian perlu disosialisasikan pentingnya pelatihan bahasa inggris asuransi sebagai salah satu cara untuk membantu pegawai dalam berkomunikasi di bisnis perasuransian.

1.3 Tujuan

Tujuan program penyuluhan ini adalah:

1. Mensosialisasikan berbagai *language functions* yang ada di 4 (empat) ketrampilan berbahasa inggris yang perlu dikuasai.
2. Memberikan contoh-contoh pemakaian *language functions* dalam konteks bisnis asuransi.

BAB II

SOLUSI & TARGET LUARAN

2.1. Program Sosialisasi

Ada 2 (dua) topik program sosialisasi yaitu:

1. Language function di 4 (empat) ketrampilan berbahasa Inggris.
2. Pemakaian language functions pada konteks bahasa Inggris asuransi (English for Specific Purpose (ESP))

Untuk topik sosialisasi language functions akan diperkenalkan masing-masing disetiap ketrampilan berbahasa. Sementara itu untuk penerapan language functions dalam bisnis asuransi akan diperkenalkan penerapannya pada prinsip asuransi, produk asuransi dan terminology asuransi yang bersifat umum. Berikut adalah contoh topic language function yang disosialisasikan.

a. Ketrampilan menyimak.

1. Perintah dari orang lain dalam bahasa Inggris.
2. Presentasi orang lain dalam bahasa Inggris.
3. Dalam mendengarkan rapat dalam bahasa Inggris.
4. Pembicaraan orang di telepon dalam bahasa Inggris.
5. Bernegosiasi dalam bahasa Inggris.
6. Bersosialisasi dengan klien dalam bahasa Inggris.

b. Ketrampilan Berbicara

1. Memberikan perintah kepada orang lain dalam bahasa Inggris.
2. Memberikan presentasi dalam bahasa Inggris.
3. Memberikan respon atas presentasi orang dalam bahasa Inggris.
4. Memimpin rapat dalam bahasa Inggris.
5. Memberikan respon pada rapat dalam bahasa Inggris.
6. Bercakap-cakap melalui telepon dalam bahasa Inggris.
7. Bernegosiasi dalam bahasa Inggris.
8. Bersosialisasi dengan klien dalam bahasa Inggris.

c. Ketrampilan Membaca

1. Teks asuransi dalam bahasa Inggris.
2. Surat / e-mail dalam bahasa Inggris.
3. Laporan dalam bahasa Inggris.
4. Dokumen-dokumen asuransi, seperti: polis, proposal form, dan sebagainya dalam bahasa Inggris.

d. Menulis

1. Teks asuransi dalam bahasa Inggris.
2. Surat / e-mail dalam bahasa Inggris.
3. Laporan dalam bahasa Inggris.
4. Dokumen-dokumen asuransi seperti polis, proposal form, dan lain-lain dalam bahasa Inggris.

2.2. Peserta

Peserta program sosialisasi kali ini adalah pegawai perusahaan perasuransian yang ada di Jakarta. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara daring dengan jumlah peserta yang ditargetkan adalah 30 orang dari 10 perusahaan, yaitu perusahaan asuransi jiwa, asuransi umum, reasuransi dan pialang asuransi. Namun jumlah peserta yang terealisasi hanya 10 orang, dan sosialisasi hanya dapat dilakukan melalui media sosial whatsapp group.

2.3. Target Luaran

Setelah mengikuti program sosialisasi ini peserta dapat mengetahui pentingnya language function dalam bahasa inggris asuransi dan pemanfaatan pelatihan bahasa inggris asuransi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan asuransi disamping ketrampilan berbahasa inggris untuk tujuan khusus (ESP).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Waktu Sosialisasi

Pelatihan dilaksanakan pada semester gasal tahun akademik 2021/2022 bulan November – Desember 2021. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan media sosial whatsapp group.

3.2 Teknis Sosialisasi

Tidak semua perusahaan asuransi yang diundang bersedia untuk berpartisipasi pada kegiatan sosialisasi ini. Dari 30 orang peserta yang ditargetkan hanya ada 10 peserta yang bersedia berpartisipasi dengan menggunakan media sosial whatsapp. Berikut adalah nams perusahaan asal peserta.

1. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia : 3 orang
2. PT. BRI Asuransi : 2 orang
3. PT. Talisman Broker : 2 orang
4. PT. Sinar Mas MSIG : 1 orang
5. PT. Equity Life : 1 orang
6. PT. Allianz Utama Insurance : 1 orang

Kegiatan dibagi dalam 3 (tiga) tahapan.

No.	Tahapan	Kegiatan	Waktu
1.	Tahap 1 Persiapan	Pengiriman Undangan sosialisasi via whatsapp	November
		Penyusunan materi sosialisasi (language functions)	November
2.	Tahap 2 Pelaksanaan	Sosialisasi Karena berbagai kendala kegiatan sosialisasi tidak bisa dilaksanakan secara serempak kepada seluruh peserta melalui media zoom. Sosialisasi dilaksanakan secara terpisah, tergantung dari ketersediaan waktu masing-masing peserta melalui media sosial whatsapp.	Desember 2021

3.	Tahap 3		
	Pelaporan	- Penyusunan laporan PKM	Januari 2022

